

# SEKTOR JASA KEUANGAN TERJAGA STABIL DI TENGAH MASIH TINGGINYA DINAMIKA GLOBAL

“Stabilitas sektor jasa keuangan nasional terjaga, didukung oleh permodalan yang kuat dan likuiditas yang memadai, sehingga dinilai mampu menghadapi berlanjutnya penurunan pertumbuhan ekonomi dan tingginya ketidakpastian global”

## PERKEMBANGAN INDIKATOR PEREKONOMIAN

### Global

- Tingkat inflasi menuju level pra pandemi khususnya pada negara *advanced economies*.
- Sentimen di pasar keuangan cenderung positif.
- Tensi geopolitik global melanjutkan peningkatan, namun dampaknya terhadap harga minyak dan energi masih terbatas.
- Tekanan kenaikan harga komoditas pangan diharapkan mereda seiring pelemahan El Nino.



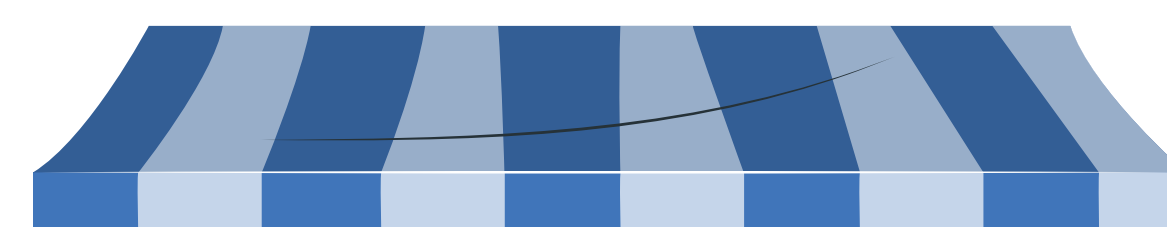
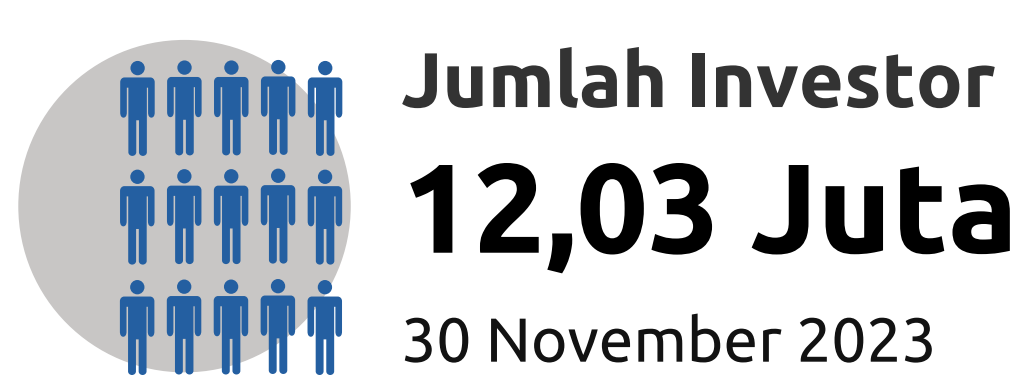
### Domestik

- Investor non-residen mulai masuk ke pasar keuangan *emerging markets*, termasuk Indonesia.
- Pertumbuhan PDB Indonesia Q3 2023 tercatat sebesar 4,94 persen *yoy*.
- Tingkat inflasi terjaga rendah di level 2,56 persen *yoy*.
- Leading indicators* (neraca perdagangan, konsumsi semen, dan PMI manufaktur) perekonomian nasional masih cukup positif.

Dalam rangka menjaga stabilitas sektor jasa keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah masih tingginya tensi geopolitik global, ekspektasi tingkat suku bunga *higher for longer*, dan volatilitas harga komoditas pangan yang dapat memengaruhi perekonomian dan sektor keuangan, OJK mendorong Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk terus memonitor potensi risiko termasuk melakukan *stress test* ketahanan terhadap gejolak pasar, serta melakukan strategi mitigasi risiko dalam rangka menjaga ketahanan permodalan dan likuiditas, sehingga sektor jasa keuangan dapat terjaga stabil dan dapat berkontribusi optimal bagi perekonomian nasional.

## PERKEMBANGAN SEKTOR JASA KEUANGAN

### Pasar Modal



30 November 2023

### Securities Crowdfunding (SCF)

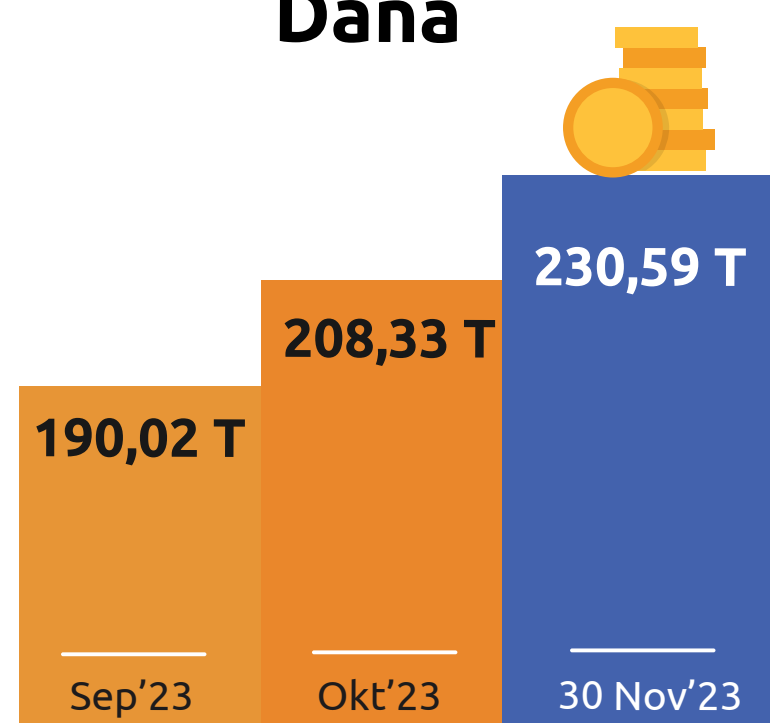
**16**  
penyelenggara  
berizin OJK

**Rp 1,03 Triliun**  
total dana yang dihimpun

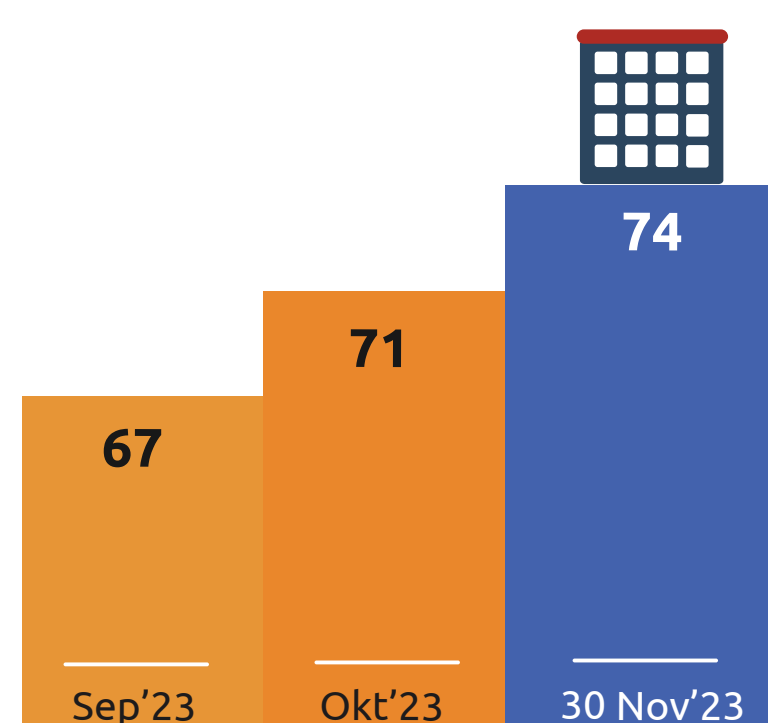
**484**  
penerbit

**166.452**  
pemodal

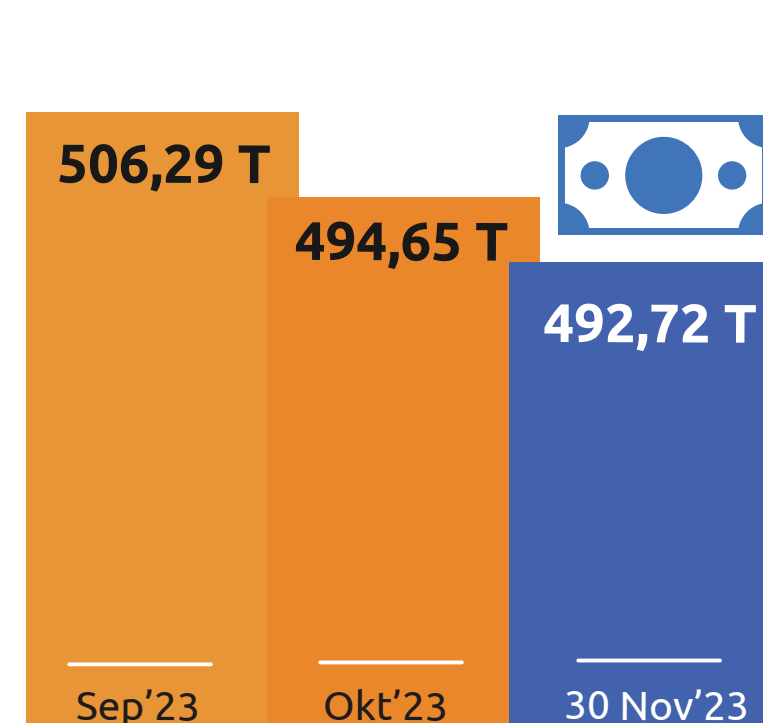
### Nilai Penghimpunan Dana



### Emiten Baru



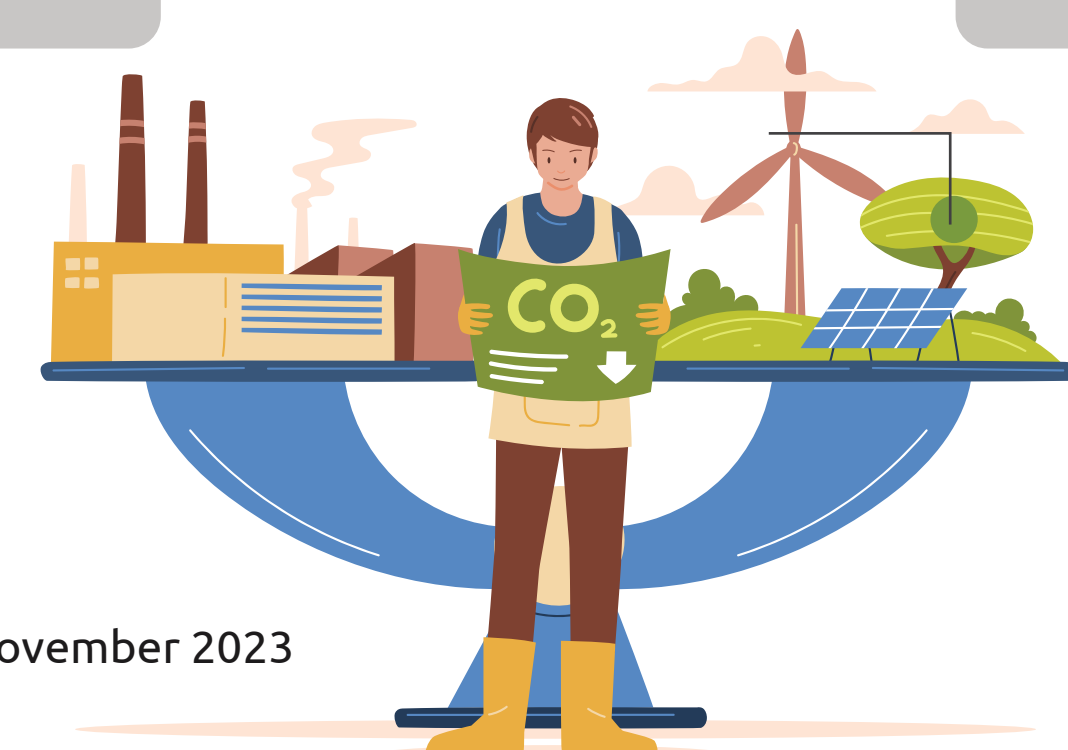
### NAB Reksa Dana



### Perdagangan Karbon

**Rp30,70 miliar**  
Total Nilai Perdagangan

**490.716 ton**  
CO<sub>2</sub>e Volume Unit



26 September s.d 30 November 2023

### Kebijakan di Sektor Pasar Modal

Melakukan finalisasi penyusunan ketentuan Pengguna Standar Akuntansi Keuangan Internasional (SAKI) di Pasar Modal;

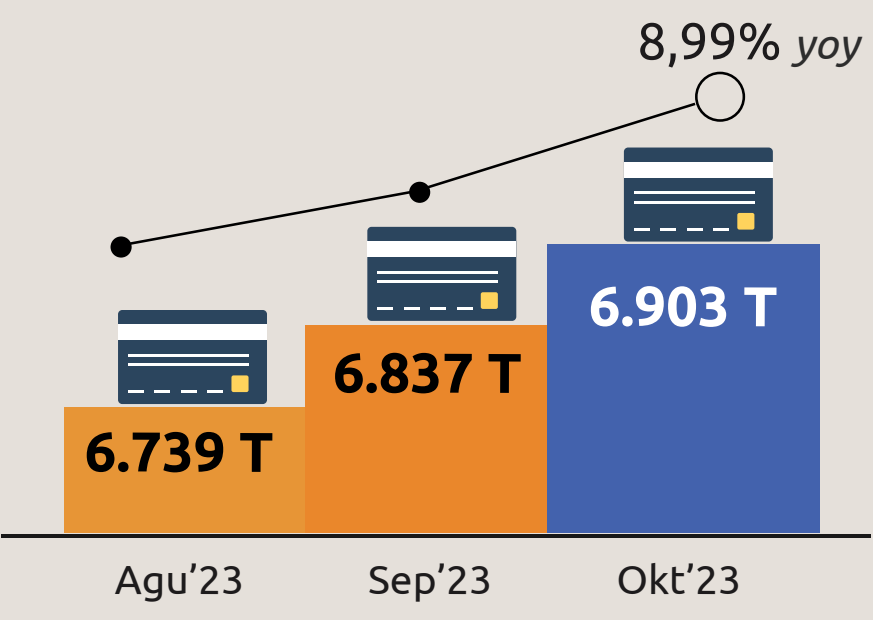
Melakukan finalisasi penyempurnaan ketentuan mengenai Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka; dan

Melakukan finalisasi penyusunan ketentuan mengenai Pengomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal.

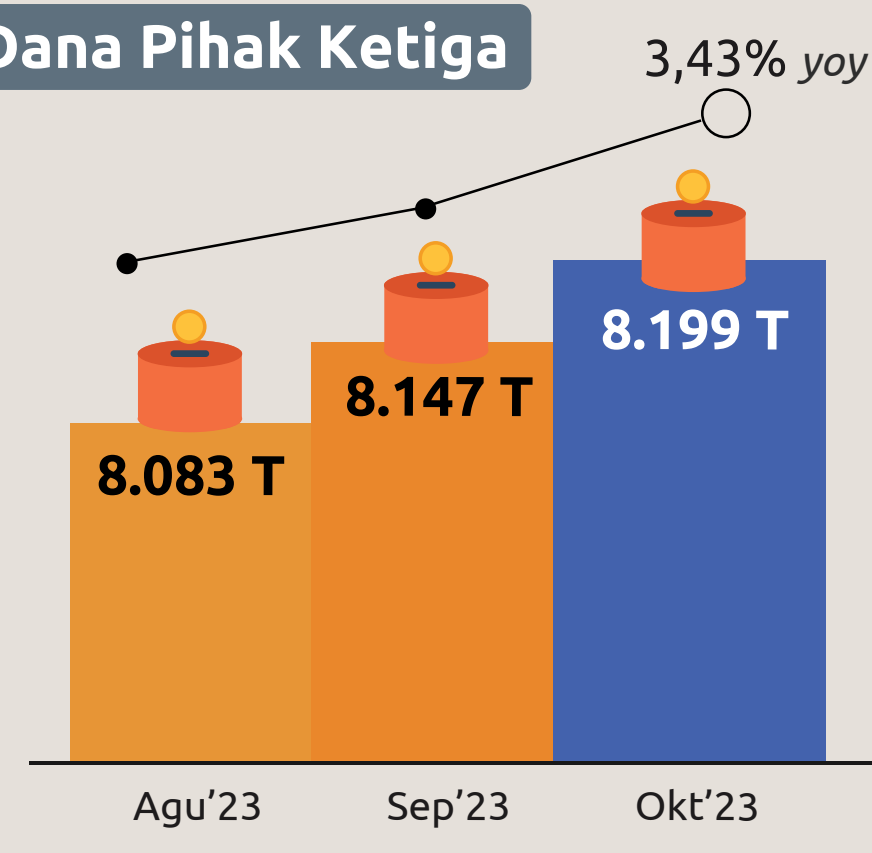


## Perbankan

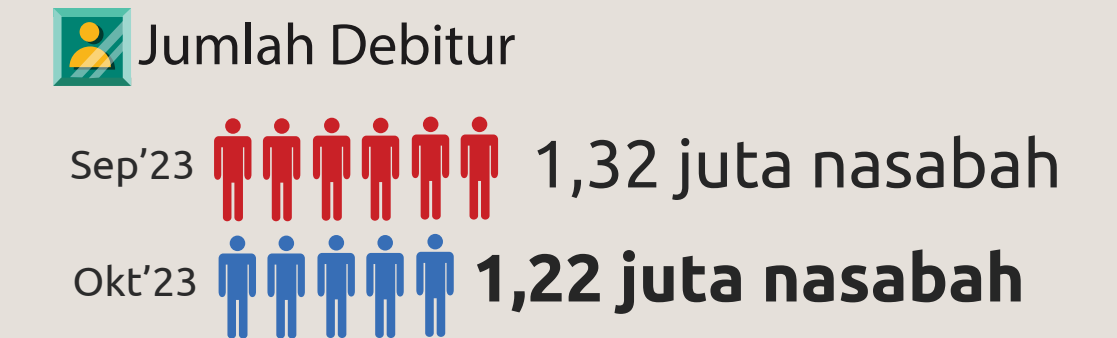
### Kredit Perbankan



### Dana Pihak Ketiga



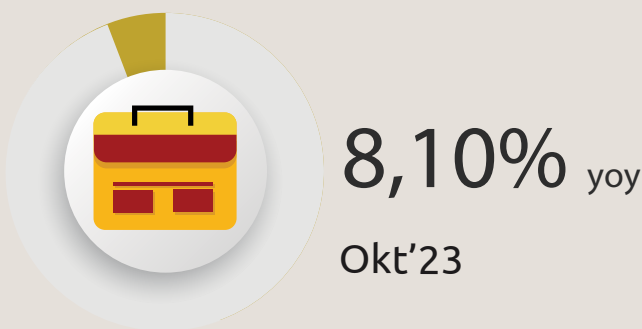
### Kredit restrukturisasi Covid-19 terus menurun



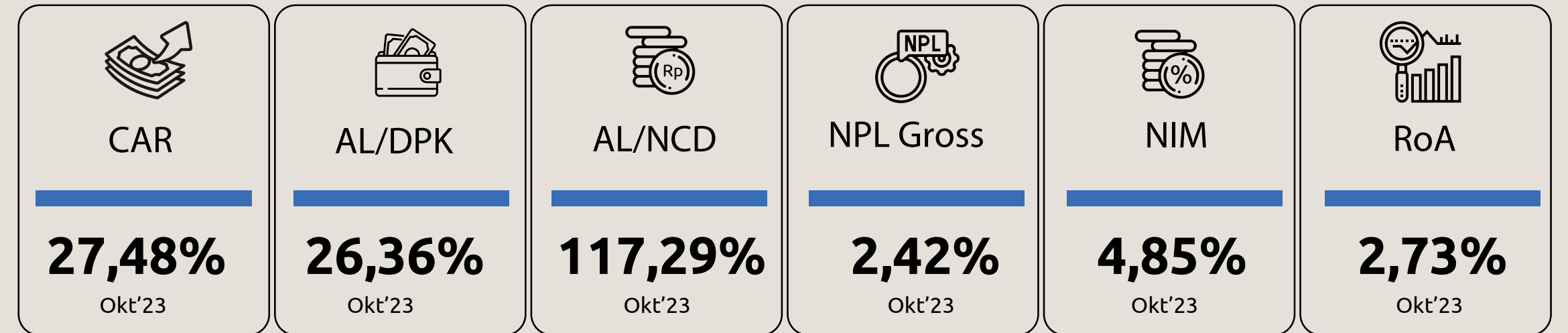
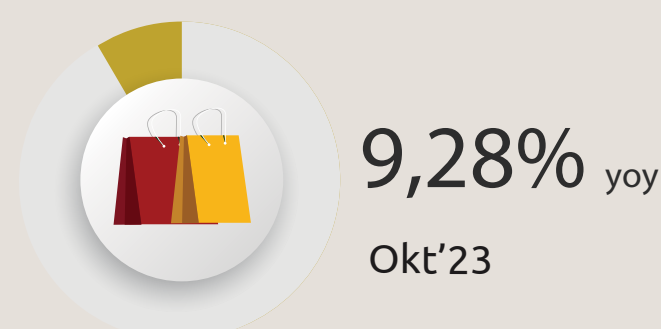
### Kredit Investasi



### Kredit Modal Kerja



### Kredit Konsumsi

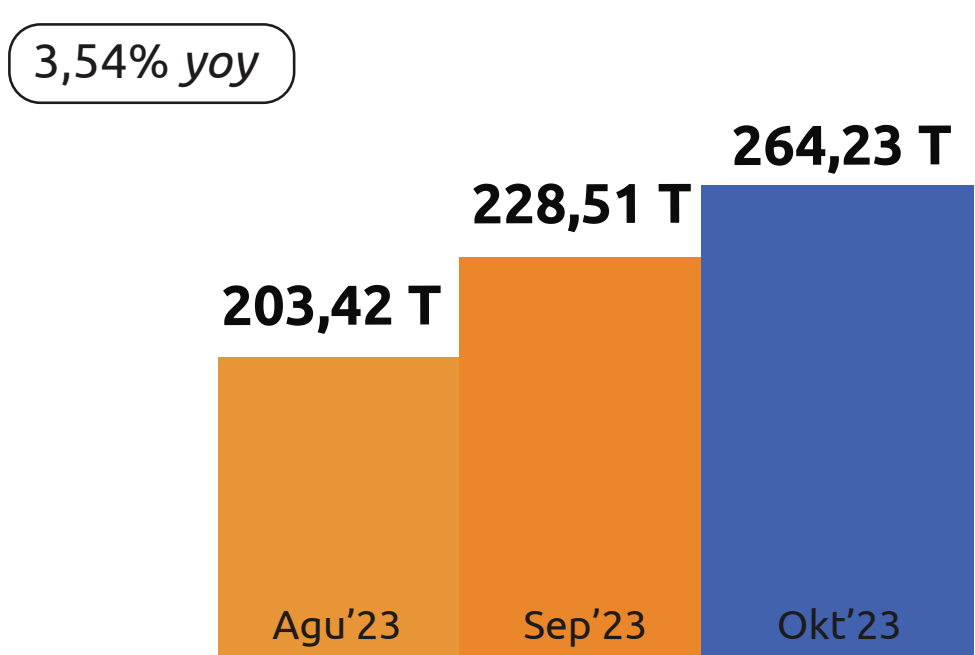


## Kebijakan di Sektor Perbankan

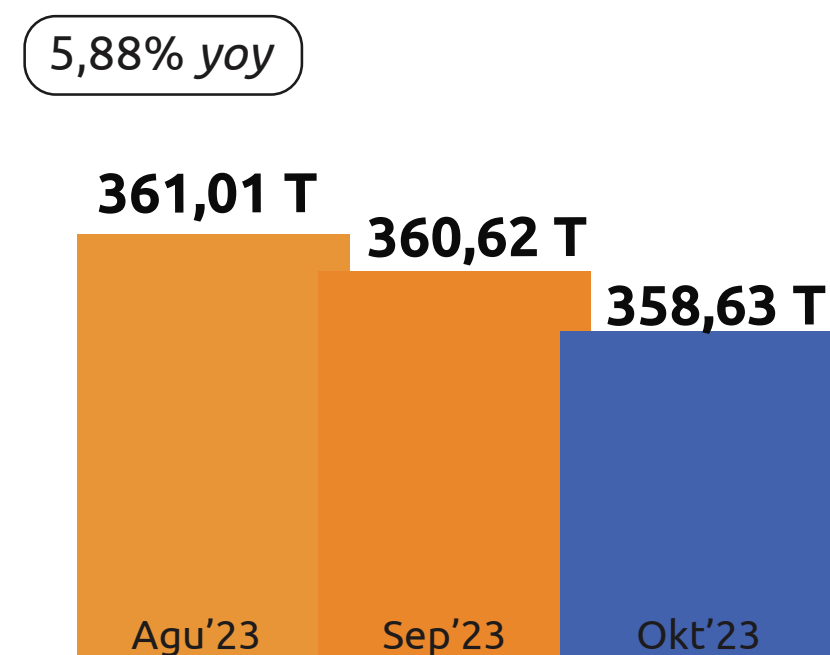
- Menerbitkan Surat Edaran OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
- Menerbitkan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.03/2023 tentang Perhitungan Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap Lembaga *Central Counterparty* (CCP);
- Menerbitkan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.03/2023 tentang Persyaratan Margin untuk Transaksi Derivatif yang Tidak Dikliringkan melalui Lembaga CCP;
- Menerbitkan POJK Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas SDM BPR dan BPRS sebagai penyempurnaan POJK sebelumnya;
- Sedang menyempurnakan POJK tentang Layanan Digital oleh Bank Umum;
- Menyusun panduan komprehensif untuk menentukan, menilai, dan mengevaluasi tingkat digitalisasi Bank; dan
- Telah menerbitkan *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Perbankan Syariah Indonesia tahun 2023 – 2027.
- OJK meminta agar Bank senantiasa melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam penyaluran kredit sehingga bank dapat memperluas jangkauan segmentasi kepada masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dan UMKM, serta menunjang persaingan usaha yang sehat di antara LJK, dengan tetap memperhatikan aspek perlindungan konsumen. Hal ini ditegaskan dalam surat OJK kepada industri perbankan tentang Dukungan Perbankan terhadap Pertumbuhan Kredit kepada UMKM dan Konsumsi.

## Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun

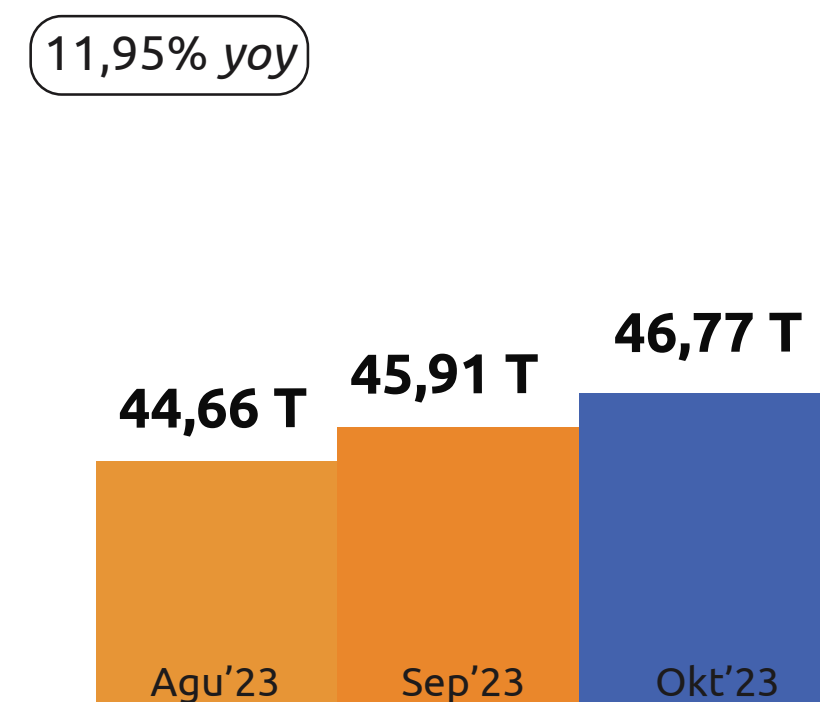
### Pendapatan Premi Asuransi



### Aset Dana Pensiun



### Aset Perusahaan Penjaminan



RBC Asuransi Umum dan Reasuransi  
Okt'23  
**340,54%**

RBC Asuransi Jiwa  
Okt'23  
**435,98%**



## Kebijakan di Sektor PPDP



Sedang menyusun penyempurnaan regulasi yang terkait dengan perizinan usaha dan kelembagaan perusahaan pialang asuransi, perusahaan pialang reasuransi, dan perusahaan penilai kerugian asuransi;



Menargetkan penyelesaian amanat UU P2SK yang terkait pembentukan unit aktuaria pada tahun 2024; dan



Melakukan kajian sebagai dasar untuk mendorong penguatan dan pengembangan sektor industri penjaminan.

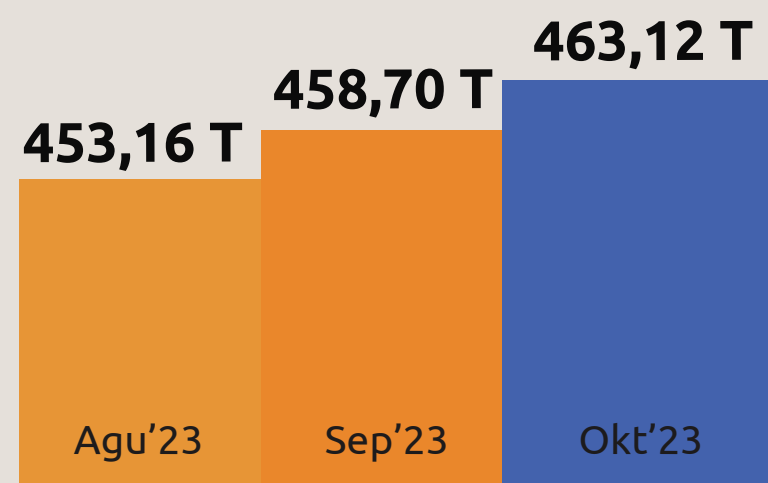
Sumber: Siaran Pers OJK Nomor SP 179/GKPB/OJK/XII/2023



## Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya

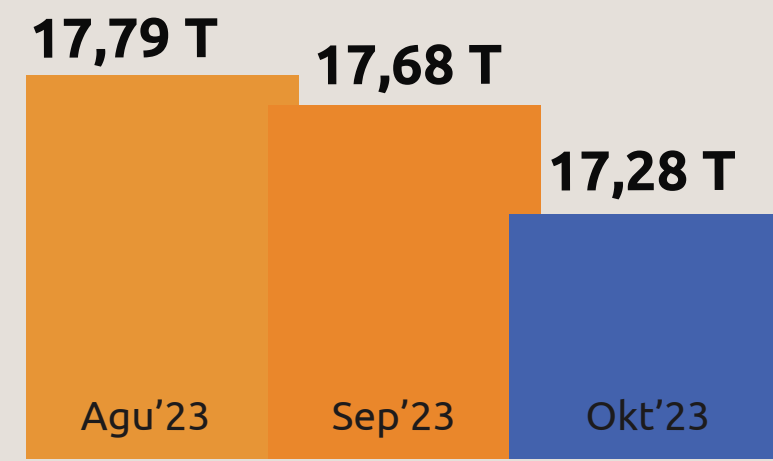
### Piutang Pembiayaan

15,02% yoy



### Pembiayaan Modal Ventura

-2,95% yoy

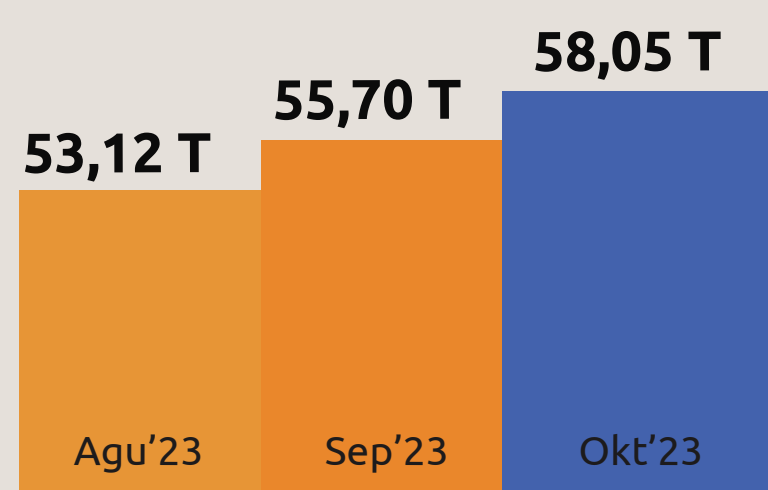


TWP 90 Fintech  
P2P Lending  
Okt'23 **2,89%**

Gearing Ratio  
Perusahaan  
Pembiayaan  
Okt'23 **2,25x**

### Outstanding Pembiayaan Fintech P2P Lending

17,66% yoy



NPF Perusahaan  
Pembiayaan (gross)  
Okt'23 **2,57%**



### Kebijakan di Sektor PVML

- Meluncurkan *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBBTI/*Fintech P2P Lending*) 2023-2028;
- Menerbitkan SEOJK Nomor 19/SEOJK.05/2023 tentang Penyelenggaraan Layanan Pendanaan Berbasis Teknologi Informasi; dan
- Melakukan finalisasi 6 Rancangan POJK amanat UU P2SK.

### Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto

**97** Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan yang tercatat di OJK

**37** **Aggregator**

**4** **Financial Planner**

**5** **Regtech E-Sign**

**17** **Credit Scoring**

**2** **Tax & Accounting**

**3** **Insurtech**

**6** **E-KYC**

**1** **Online Distress Solution**

**7** **Financing Agent**

**2** **Wealth Tech**

**1** **Insurance Hub**

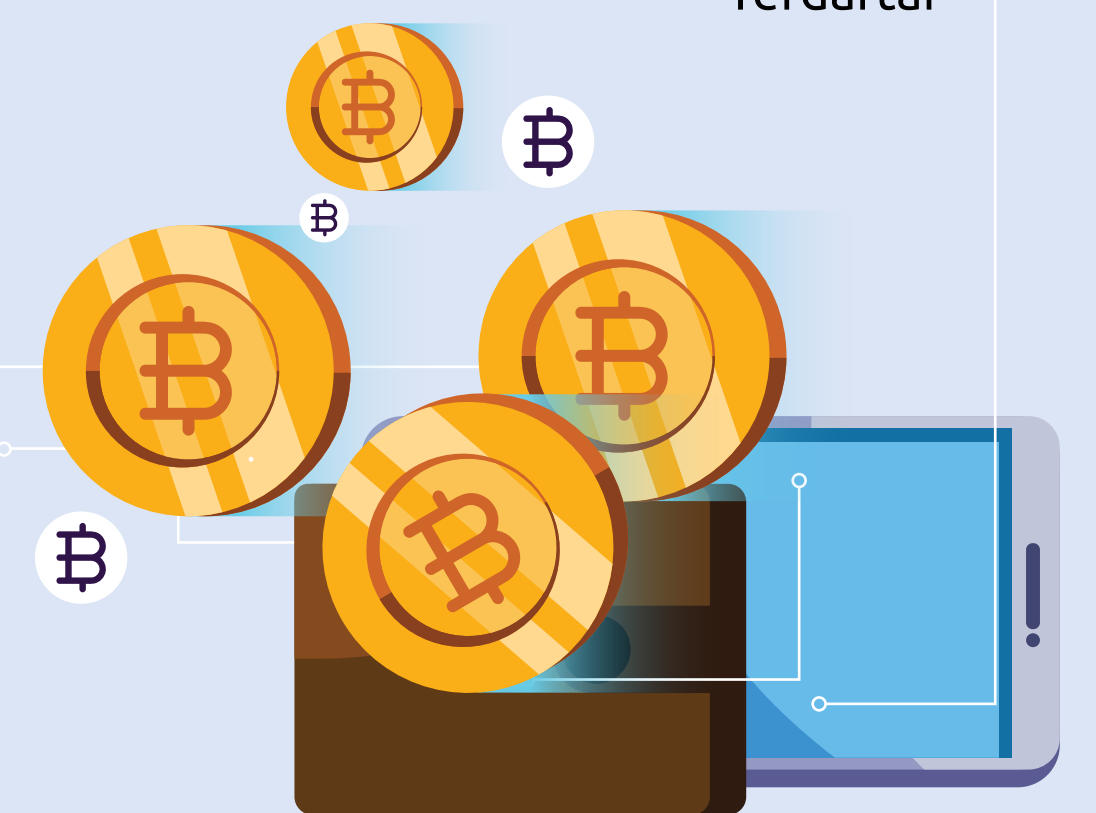
**1** **Regtech Pep**

**3** **Funding Agent**

**8** **Transaction Authentication**

#### Transaksi Kripto (Oktober 2023)

Nilai Transaksi **Rp104,9 T** **18,06 juta** Pelanggan Terdaftar



### Kebijakan di Sektor IAKD

Berkolaborasi dengan AFTECH, AFSI, dan industri fintech nasional, menyelenggarakan rangkaian kegiatan Bulan Fintech Nasional;

Bersama asosiasi fintech meluncurkan Panduan Kode Etik Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*);

Melakukan koordinasi lanjutan dengan Bappebti dan Bank Indonesia, terkait pengaturan dan pengawasan aset keuangan digital;

Menyusun RPOJK terkait Penyelenggaraan *Regulatory Sandbox* di Sektor Jasa Keuangan dan terkait Inovasi Teknologi Sektor Keuangan.

Melakukan kerjasama dengan Bank Negara Malaysia, Monetary Authority of Singapore, Thailand SEC, dan Dubai *Virtual Asset Regulatory Authority (VARA)*, dalam rangka penguatan kebijakan, pengaturan, dan pengawasan ITS dan aset keuangan digital termasuk aset kripto



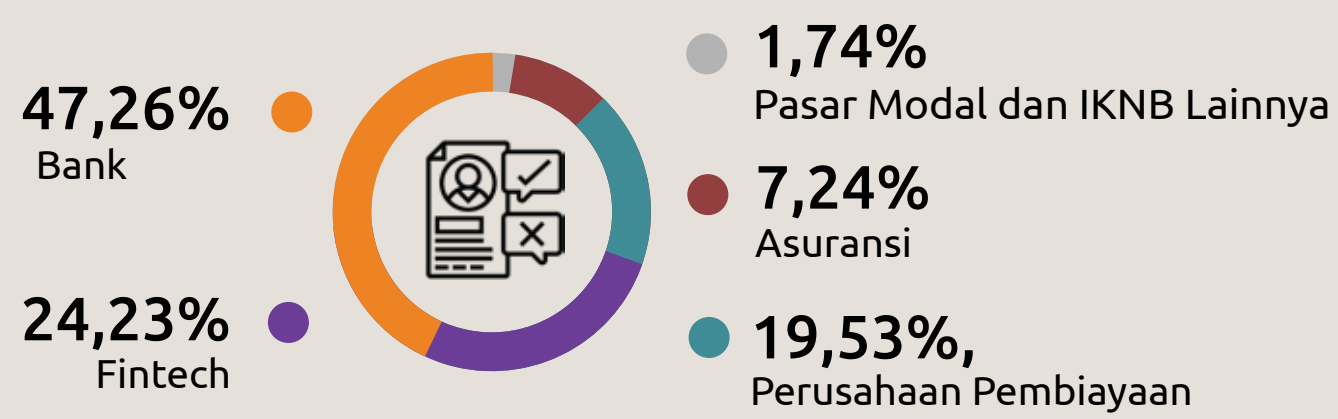
## PERKEMBANGAN PENGAWASAN PERILAKU PELAKU USAHA JASA KEUANGAN, EDUKASI DAN PELINDUNGAN KONSUMEN

284.469 layanan  
(Januari s.d 24 November 2023)

**103** pengaduan berindikasi pelanggaran

**3.271** sengketa masuk ke Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

20.622 pengaduan



Selesai oleh *Internal Dispute Resolution* 87,87%; Dalam Proses 12,13%

### Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal

1.641 entitas keuangan ilegal dihentikan

Investasi Ilegal  
**18**

Pinjaman Online Ilegal  
**1.623**

9.380 Pengaduan Investasi Ilegal

Investasi Ilegal  
**388**

Pinjaman Online Ilegal  
**8.991**

Januari s.d 11 November 2023

### Program literasi dan edukasi keuangan

Kegiatan Edukasi  
**2.619** kegiatan  
**650.791** peserta

Januari s.d 30 November 2023

Sikapi Uangmu  
**398** konten Edukasi  
**1.841.295** penonton

Januari s.d 30 November 2023

LMSKU OJK

**48.262** kali akses modul  
**38.841** sertifikat kelulusan modul

Januari s.d 30 November 2023

Peluncuran program Satu Difabel Satu Rekening



Januari s.d 30 November 2023

### Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah



**34 provinsi**

**477 kabupaten/kota** (92,83 persen dari kabupaten/kota di Indonesia)

s.d 30 November 2023



### KERJA SAMA DALAM FORA INTERNASIONAL TERKAIT EDUKASI DAN PELINDUNGAN KONSUMEN MELIPUTI:

- International Organization of Securities Commissions (IOSCO) C8,
- Organisation for Economic Cooperation and Development - International Network on Financial Education (OECD - INFE),
- International Financial Consumer Protection Organisation (FinCoNet).

### Penguatan Tata Kelola

1 Membentuk satuan kerja khusus untuk mengkoordinasikan pelaksanaan perizinan dan pengawasan terintegrasi, *cross-cutting issues* dan *regulatory arbitrage* terkait pengawasan terintegrasi sektor jasa keuangan, serta aplikasi dan otomasi perizinan;

4 Menerapkan *continuous improvement* dengan menyelenggarakan benchmarking terkait *best practices* perencanaan asuransi berbasis risiko dalam rangka penyusunan *Integrated Assurance and Consultancy Plan* OJK tahun 2024; dan

2 Membentuk satuan kerja khusus guna mengkoordinir dan mengelola Kantor OJK di daerah, serta mengimplementasikan pendelegasian wewenang pengawasan SJK di daerah secara bertahap;

5 Proaktif melakukan inisiasi pertemuan dengan *Federal Reserve Bank of Chicago* (The Fed) dalam rangka benchmarking praktik mekanisme governansi dan fungsi Audit Internal dalam rangka penguatan fungsi Audit Internal di OJK terutama melalui pemanfaatan *data analytics*.

3 Bersinergi dengan para pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan *Risk & Governance Summit 2023* sebagai acara puncak dari serangkaian acara forum penguatan governansi dan integritas;



### Penanganan Lembaga Jasa Keuangan Dalam Perhatian Khusus

- Penyidik OJK telah menyelesaikan total 115 perkara (90 perkara Perbankan, 5 perkara Pasar Modal dan 20 perkara IKNB).
- 89 perkara telah diputus oleh pengadilan (82 perkara *in kracht* dan 7 perkara tahap kasasi)

Ke depan, dalam rangka menjaga stabilitas sektor jasa keuangan dan mengoptimalkan kontribusi SJK dalam perekonomian nasional, OJK mempererat koordinasi dengan Pemerintah, Bank Indonesia, LPS, dan bekerja sama dengan industri keuangan maupun asosiasi pelaku usaha di sektor riil.